PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN AGRICULTURE YANG TERDAFTAR DI BEI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Program Studi Akuntansi



Nama : Putri Maulidina

NPM : 1705170166 Prog. Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN 2021



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 19 Agustus 2021, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

Nama

PUTRI MAULIDINA

NPM

: 1705170166

Konsentrasi

Program Studi : AKUNTANSI

Judul Skripsi

: AKUNTANSI PERPAJAKAN

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI

PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN AGRICULTURE

YANG TERDAFTAR DI BEI

Dinyatakan

: (B+) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji II

AYA, SE, MM)

SE, M.Si) (Dr. Hj. NAHRA

Pembimbing

(Hj. HAFSAH, SE, M.Si)

Ketua

Sekretaris

(Assoc. Prof. DR. ADE GUNAW



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri Ba No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA LENGKAP: PUTRI MAULIDINA

NPM

: 1705170166

PROGRAM STUDI: AKUNTANSI

KONSENTRASI

: AKUNTANSI PERPAJAKAN

JUDUL SKRIPSI

: PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN AGRICULTURE YANG

TERDAFTAR DI BEI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Ju

Juli 2021

Pembimbing Skripsi

四处

(HJ. HAFSAH S.E, M.Si)

Diketahui/Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS

(FITRIANI SARAGIH, \$.E, M.Si)

JANURI, S.E, M.M, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa

Putri Maulidina

NPM

1705170166

Dosen Pembimbing

Hj. Hafsah, SE, M.Si

Program Studi

Akuntansi

Konsentrasi

Akuntansi Perpajakan

Judul Penelitian

Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan

Agriculture yang Terdaftar di BEI

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perjelas teori Pendukung fenomena Abstrak	25/2021	nt-
Bab 2	Penulisan ikuti Pedeman dari fakuHas Kenangla leon Septemel		
Bab 3	Perjelas Meto Pel Harus konsisten	M/2021	2
Bab 4	Penjelas watuk Kerlupele.	22/2021	12
Bab 5	Perjelas kesimpulan dan saran		
Daftar Pustaka	Perbarki, masih Salah	7 2021	at-
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai Brubag	28/2021	2

Medan,28 Juli 2021

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Disetujui oleh: Dosen Pembimbing

(Hj. Hafsah, SE, M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

Putri Maulidina

NPM

1705170166

Program Studi

Akuntansi

Konsentrasi

Perpajakan

Judul Skripsi

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP

NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN

AGRICULTURE YANG TERDAFTAR DI BEI

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data – data laporan keuangan dalam skripsi dan data – data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data – data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil plagiat karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan,

November 2021

Yang Membuat Pernyataan,

Putri Maulidina

ABSTRAK

PUTRI MAULIDINA (1705170166) Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Agriculture Yang Terdaftar Di BEI.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: untuk mengetahui dan menganalisis tarif pajak efektif berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari penguji tersebut dengan alat uji regresi linier sederhana dan uji t tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara menual, namun menggunakan software statistic SPPS 24. Hasil penelitian dapat dilihat dari t_{hitung} lebih besar dari –t_{tabel} (8.286> 2.30) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) ada pengaruh signifikan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Perencanaan Pajak, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

Putri Maulidina (1705170166) Effect Of Tax Planning On The Company's Value In The Idx-Listed Agriculture Company

The value of the company is a securities showing the ownership of the company so that the company's value holders have the right to claim the dividend of other distribution of the company to its corporate value holders. The objectives of this research are as follows: to know and analyze Terif tax effectively affects the value of the company in agriculture companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample in this study amounted to 8 companies registered with IDX in 2015-2019 period. The analytical techniques used in this study are quantitative data analysis, i.e. test and analyze data by calculation of numbers and then draw conclusions from the examiner with the correlation test equipment Produck moment and double coresi but in practice the data processing of this research is not processed in a menual, but using software statistic SPPS 24. The results of the study can be seen from the Thitung greater than – Ttabel (8.286 > 2.30) and the significance value of 0.000 (smaller than 0.05) there is a partial significant influence of ETR against the EPS.

Keyword: Tax planning, company value

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kita panjatkan atas kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat dan salam kehadirat Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti,sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dengan judul "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Agriculture Yang Terdaftar di BEI."

Penulis menyadari, bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih yang telah membantu dan memberi dorongan kepada

penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1. Ayahanda **Irwan Gumanti** dan Ibunda **Sudarsih** yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta do'a restu sangat bermanfaat sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 3. Bapak **H. Januri S.E., M.M., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- 4. Bapak **Ade Gunawan, SE., M.Si**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 5. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si,** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 6. Ibu **Fitriani Saragih, S.E., M.Si.,** selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- 7. Ibu **Zulia Hanum, S.E., M.Si.,** selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- 8. Ibu **Hj. Hafsah, SE., M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- Bapak/Ibu Dosen selaku staf pengajar yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
- 10. Seluruh Staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 11. Kepada seluruh sahabat yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk berjuang bersama dalam menyelesaikan masalah dalam laporan skripsi ini.

Akhir kata, Penulis mengucapkan banyak terima kasih. Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi semua pihak.

Medan, Maret 2021

Putri Maulidina 1705170166

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTARi
DAFTAR ISIiv
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBARviii
BAB IPENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah5
C. Rumusan Masalah 6
D.Tujuan dan Manfaat penelitian6
BAB IILANDASAN TEORI8
A. Uraian Teoritis8
1. Nilai Perusahaan8
a. Pengertian Nilai Perusahaan8
b. Jenis-Jenis Nilai Perusahaan9
c. Karakteristik Nilai Perusahaan10
d. Keuntungan dan Resiko Investasi Pada Nilai perusahaan10
e. Analisis Nilai perusahaan12
f. Nilai Perusahaan14
g. Standar Pengukuran Nilai Perusahaan14
h. Nilai Perusahaan Berdasarkan Fungsinya17
i. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan18
2. Perencanaan Pajak19

a. Pengertian Perencanaan Pajak	19
b. Tujuan Perencanaan Pajak	20
c. Pengukuran Perencanaan Pajak	20
3. Tarif Pajak Efektif	21
a. PengertianTarif Pajak Efektif	21
b. Pengukuran Tarif Pajak Efektif	23
4. Penelitian Terdahulu	23
B. Kerangka Konseptual	24
C. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan Penelitian	26
B. Definisi Operasional	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel	
E. Jenis Dan Sumber Data	
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Teknik Analisis Data	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
B. Pembahasan	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	.
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data ETR dan EPS	4
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	23
Tabel III.1	Waktu Penelitian	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Konseptual	25
-------------	---------------------	----

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama dari aktivitas di pasar modal adalah untuk memperoleh keuntungan. Para investor menggunakan berbagai cara untuk memperoleh nilai perusahaan yang diharapkan, baik melalui analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan nilai perusahaan, maupun dengan memanfaatkan saran yang diberikan oleh para analisis pasar modal seperti *broker, dealer*, manajer infestasi dan lain-lain.

Pengukuran kinerja (*performance measurement*) adalah proses pengawasan secara terus menerus dan pelaporan capaian kegiatan, khususnya kemajuan atas tujuan yang direncanakan. Pengukuran kinerja ini dimaksudkan untuk mengetahui capaian kinerja yang telah dilakukan organisasi dan sebagai alat untuk pengawasan serta evaluasi organisasi. Pengukuran kinerja dapat meningkatkan efisiensi, keefektifan, penghematan dan produktifitas pada organisasi sektor publik (Alpi, M. F, dan Ramadhan, 2018).

Nilai perusahaan sebagai salah satu bentuk investasi, merupakan suatu tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan yang banyak dipergunakan dalam pasar modal. Nilai perusahaan yang diperdagangkan di pasar modal tersebut dapat diperoleh melalui pembelian atau cara lain yang kemudian memberikan hak atas dividen sesuai dengan besar kecilnya investasi modal pada perusahaan tertentu.

Nilai perusahaan merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga pemegang nilai perusahaan memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang nilai

perusahaannya, termasuk hak klaim atas aset perusahaan, dengan prioritas setelah hak klaim pemegang surat berharga lain dipenuhi jika terjadi likuiditas.

Nilai perusahaan merupakan indikator yangcukup penting dalam investasi di pasar modal. Perkembangan nilai perusahaanmencerminkan nilai perusahaan tersebut, sehingga kemakmuran daripemegang nilai perusahaan dicerminkan dari nilai perusahaan pasarnya.

(Baridwan, 2015) salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah faktor fundamental, faktor fundamental adalah informasi yang berkaitan dengan keadaan perusahaan, kondisi umum industri yang sejenis, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kondisi dan prospek perusahaan di masa yang akan datang seperti perencanaan pajak, rasio keuangan dan tingkat kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Salah satu indikator yang digunakan oleh para investor dalam pengambilan keputusan investasi dengan melihat keuntungan dari earnings per share (EPS) atau laba per lembar sahamnya.Menurut (Fahmi, 2014), *Earning Per Share* (EPS) atau pendapatan saham perlembar adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham dimiliki.

Beberapa keputusan manajemen yang akan berdampak terhadap nilai perusahaan antara lain adalah keputusan untuk melakukan perencanaan pajak dan penghindaran pajak. Menurut (Resmi, 2014) manajemen perpajakan adalah upaya menyeluruh yang dilakukan oleh wajib pajak pribadi maupun badan usaha melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kewajiban dan hak perpajakannya.

(Mardiasmo, 2011) *Tax planning* proses mengorganisasi usaha wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum.

(Harun, 2012) Perencanaan pajak tidak jauh berbeda dengan upaya menekan pengeluaran lainnya, misalnya pembayara listrik. Penghematan listrik tentunya dapat dilakukan dengan cara-cara legal seperti disiplin mematikan peralatan listrik yang tidak terpakai. Demikian pula halnya dengan beban pajak, wajib pajak dapat melakukan penghematan dengan cara legal sehingga pemborosan pembayaran pajak dapat dihindari.

Menurut (Mulyono, 2010) dua cara yang dapat dilakukan oleh perencanaan pajak perusahaan adalah *tax saving* dan *tax avoidence*. Pada penelitian ini perencanaan pajak diukur dengan menggunakan *tax avoidence* karena perencanaan pajak yang dilakukan dengan cara *tax avoidence* adalah usaha perencanaan pajak yang sesuai dengan undang-undang. *Tax avoidance* dapat di ukur dengan menggunakan tarif pajak efektif yaitu dengan membandingkan antara laba sebelum pajak dengan beban pajak.

Sektor pertanian adalah salah satu sektor dimana didalamnya terdapat penggunaan sumberdaya hayati untuk memproduksi suatu bahan pangan,bahan baku industri dan sumber energi. Bagian terbesar penduduk dunia adalah bermata pencaharian dalam bidang-bidang pertanian dan pertanian juga mencakup berbagai bidang,tetapi pertanian hanya menyumbang 4% dari PDB

dunia.Subsektor tanaman pangan sering juga disebut sebagai subsektor pertanian rakyat.

Berikut adalah data perencanaan pajak, tarif pajak efektif dan nilai perusahaan pada perusahaan *agriculture* yang terdaftar di BEI

Tabel I.1
Data Effective Tax Rate dan Earning Per Share

Data Effective Tax Rate dan Earning Ter Share							
Emiten	Tahun	Total Aset	Laba sebelum pajak	Beban pajak	Laba	ETR	EPS (Rp)
AALI	2015	18,558,329	3.689.990	1.068.715	2.621.275	3,45	1,589.91
	2016	21.512.371	1.175.513	479.829	695.684	2,45	393.15
	2017	24.226.122	2.208.778	94.479	2.114.299	23,38	1,042.75
	2018	24.935.426	2.938.505	824.876	2.113.629	3,56	1,044.50
	2019	27.318.406	1.686.832	504.923	1.181.909	3,34	614.08
	2015	5.523.726	381.856	193.494	188,362	1,97	68.73
	2016	6.895.298	8.171	131.091	-122.920	0,06	-36.12
ANJT	2017	7.055.347	260.210	136.609	123,601	1,90	36.86
	2018	7.675.266	991.176	349.008	642.169	2,84	191.54
	2019	8.897.299	91.500	97.343	-5.843	0,94	1.17
	2015	16.379.840	274.474	79.836	194.638	3,44	6.01
	2016	17.658.837	-203.622	-22.222	-181.4	9,16	-5.70
BWPT	2017	16.254.353	-336.169	55.198	-391.367	-6,09	-12.36
	2018	15.991.148	-166.093	21.698	-187.791	-7,65	-5.90
	2019	16.315.746	-373.849	91.921	-281.928	-4,07	-8.43
	2015	7.174.488	872.537	222.743	649.794	3,92	306.50
	2016	7.853.275	426.687	124.168	302.519	3,44	127.22
DSNG	2017	8.183.318	337.450	85.410	252.040	3,95	23.65
	2018	8.336.065	946.757	275.711	671.046	3,43	63.31
	2019	9.049.866	432.576	132.239	280.931	3,27	26.16
GZCO	2015	3.232.644	47.938	-3.069	51.007	-15,62	8.50
	2016	4.964.076	-55.116	-23.300	-31.816	2,37	-5.12
	2017	3.547.023	-1.593.545	-45.941	-1.547.604	34,69	-255.99
	2018	3.517.586	-209.691	-41.173	-168.518	5,09	-27.73
	2019	3.218.830	-217.206	50.354	-166.852	-4,31	-27.15

Dari data diatas dapat dilihat nilai tarif pajak efektif tahun 2015-2019 mengalami penurunan sedangkan nilai perusahaan mengalami peningkatan sementara menurut (Burton, 2010) Semakin rendah nilai ETR dan bernilai negatif maka menunjukkan perusahaan tersebut menunjukkan sedang dalam kondisi yang tidak baik atau perusahaan sedang mengalami kerugian sehingga mengakibatkan nilai perusahaan mengalami penurunan.

Untuk nilai perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2015-2019, sementara menurut (Bustomi, 2017)menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai saham suatu perusahaan. Makin tinggi nilai perusahaan ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Agriculture Yang Terdaftar di BEI"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1. Terjadi penurunan nilai tarif pajak efektif dari tahun 2015-2019 pada perusahaan *agriculture*, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam melakukan perencanaan pajak sehingga mengakibatkan laba yang dihasilkan kurang maksimal
- 2. Nilai perusahaan mengalami penurunan di beberapa perusahaan pada *agriculture* yang terdaftar di BEI, hal ini akan mengakibatkan keuntungan

dari nilai saham akan berkurang sehingga investor kurang tertarik menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Batasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti membatasi masalah penelitian mengenai perencanaan pajak yang diukur dengan menggunakan tarif pajak efektif yaitu membandingkan laba sebelum pajak dengan beban pajak sedangkan nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *earning persahare* (EPS).

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :Apakah tarif pajak efektif berpengaruh terhadap *earning persahare* (EPS) pada *agriculture* yang terdaftar di BEI?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitan

Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis tarif pajak efektif berpengaruh terhadap *earning persahare* (EPS) pada *agriculture* yang terdaftar di BEI.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat memperluas pengatahuan dan wawasan peneliti mengenai masalah tarif pajak efektif dengan menggunakan tarif pajak efektif, modal dan nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui langkah-langkah yang akan diambil dalam mengantisipasi kegiatan usahanya berdasarkan keputusan investasi yang tersedia bagi pencapaian sasaran, sehingga diharapkan terus mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam hal menentukan kebijakan penyediaan modal kerja pada masa yang akan datang.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan referensi bagai para peneliti lain

BAB II

URAIAN TEORITIS

A. Uraian Teoritis

1. Nilai perusahaan

a. Pengertian Nilai perusahaan

Nilai perusahaan sebagai salah satu bentuk investasi, merupakan suatu tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan yang banyak dipergunakan dalam pasar modal. Nilai perusahaan yang diperdagangkan di pasar modal tersebut dapat diperoleh melalui pembelian atau cara lain yang kemudian memberikan hak atas dividen sesuai dengan besar kecilnya investasi modal pada perusahaan tertentu.

Menurut (Ang, 2014) "surat berharga atau sering disebut juga skuritas merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut".

Sedangkan, menurut (Fahmi, 2014) "Surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal di mana pemegang nilai perusahaan diberi hak untuk menguikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Nilai perusahaan)."

Dari pengertian diatas nilai perusahaan adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga pemegang nilai perusahaan memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan peusahaan kepada pemegang nilai perusahaannya, termasuk hak klaim atas aset perusahaan, dengan prioritas setelah hak klaim pemegang surat berharga lain dipenuhi jika terjadi likuiditas.

b. Jenis-jenis nilai perusahaan

Menurut (Halim & Supomo, 2014) nilai perusahaan pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu

1) Nilai perusahaan Unggulan

Di atas sertifikat nilai perusahaan ini tidak dituliskan nama pemiliknya. Dengan pemilikan atas nilai perusahaan atas unjuk, seorang pemilik sangat mudah untuk mengalihkan atau memindahkannya kepada orang lain karena sifatnya mirip dengan uang. Pemilik nilai perusahaan atas unjuk ini harus berhati-hati membawa dan menyimpannya, karena jika nilai perusahaan tersebut hilang, maka pemilik tidak dapat meminta gantinya.

2) Nilai perusahaan Pertumbuhan (*Registered Stocks*)

Merupakan nilai perusahaan yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, di mana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu. Diatas sertifikat nilai perusahaan dituliskan nama pemiliknya. Cara peralihan dengan dokumen peralihan dan kemudian nama pemiliknya dicatat dengan buku perusahaan yang khusus memuat daftar nama pemegang nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan tersebut hilang, pemilik dapat meminta gantinya.

Sedangkan, berdasarkan manfaat yang diperoleh oleh pemilik, nilai perusahaan juga dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1) Nilai perusahaan biasa

Nilai perusahaan biasa merupakan sumber keuangan utama yang harus ada pada suatu perusahaan publik dan merupakan surat berharga yang paling umum dan dominan diperdagangkan di Bursa Efek. (Radianto, 2012) menjelaskan pengertian nilai perusahaan biasa adalah "kepemilikan atas hak sekuritas oleh pemilik modal perusahaan akan diumumkan kepada masyarakat. Pemilik berhak menentukan apakah akan menerima dividen atau menduduki posisi di dalam perusahaan".

2) Nilai perusahaan preferen

Nilai perusahaan preferen memiliki hak untuk didahulukan dalam pembagian nilai perusahaan dan sisa aset dalam likuidasi dibandingkan dengan nilai perusahaan biasa. Perbedaannya dengan nilai perusahaan biasa adalah nilai perusahaan preferen yang memiliki dividen yang tetap, namun seperti halnya nilai perusahaan, nilai perusahaan preferen tidak memiliki tanggal jatuh tempo.

c. Karakteristik Nilai perusahaan

Nilai perusahaan memiliki beberapa karakteristik, antara lain:

- Dividen dibayarkan sepanjang perusahaan memperoleh nilai perusahaan, sehinggapendapatan yang diperoleh dari bagi hasil nilai perusahaan menjadi lebih tidakpasti.
- 2) Memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang nilai perusahaan, pemegangnilai perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan sebesar penguasaannilai perusahaannya (*one share one vote*).
- 3) Memiliki hak terakhir (yunior) dalam hal pembagian kekayaanperusahaan bila perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan) setelahsemua kewajiban perusahaan dilunasi.
- 4) Memiliki tanggung jawab terbatas terhadap klaim pihak lain sebesar proporsi nilai perusahaannya. Hak pemilikan nilai perusahaan dapat dialihkan kepada pihak lain.

d. Keuntungan dan Resiko Investasi Pada Nilai perusahaan.

Setiap jenis investasi memiliki risiko disamping return yang dihasilkan. Nilai perusahaan adalah salah satu instrumen investasi yang diciptakan untuk mempermudah dalam pengelolaan dana terutama bagi investor pemula. Berdasarkan indoexchange, keuntungan berinvestasi di nilai perusahaan dapat dikelompokan menjadi tiga macam, yaitu:

1) Diversifikasi Investasi Memperkecil Resiko

Besarnya dana yang dikelola memungkinkan nilai perusahaan untuk mendiversifikasikan investasinya ke berbagai jenis efek (nilai perusahaan, obligasi, pasar uang) sehingga dapat memperkecil resiko.

2) Kenyamanan Berinvestasi

Setiap nilai perusahaan didukung oleh manajer investasi yang memiliki kemampuan menganalisa efek dan memiliki akses informasi pasar melalui banyak sumber sehingga mampu mengambil keputusan yang lebih akurat untuk kepentingan investasi pemodalnya.

3) Terjangkau

Nilai perusahaan memberi kesempatan kepada investor kecil untuk ikut andil berinvestasi di pasar modal. Dengan modal awal yang relatif kecil (umumnya Rp. 100.000 di Indonesia) orang sudah dapat membuka rekening investasi di nilai perusahaan.

Menurut (Syamsudin, 2015:187) resiko investasi nilai perusahaan adalah sebagai berikut :

1) Risiko berkurangnya nilai investasi.

Modal awal pemodal bisa berkurang karena investasi di Nilai perusahaan tidak digaransi pasti memberikan keuntungan. Naik turunnya nilai investasi tergantung isi portofolio Nilai perusahaan, bila nilai perusahaan/obligasi dalam portofolio rata-rata naik maka nilai investasi Nilai perusahaan juga naik atau pemodal menikmati keuntungan. Namun sebaliknya bila nilai perusahaan/obligasi dalam portofolio turun harganya maka pemodal mengalami kerugian potensial.

2) Risiko likuiditas saat penarikan dana pemodal Sama seperti bank yang mengalami rush (penarikan besar-besaran secara bersamaan), Nilai perusahaan juga menghadapi risiko serupa. Bila pemodal beramai-ramai menarik dananya sedangkan dana tersebut masih diinvestasikan dalam nilai perusahaan/obligasi maka Manajer Investasi harus menjual nilai perusahaan/obligasi tersebut untuk dibayarkan kepada pemodal. Penjualan nilai perusahaan/obligasi dalam jumlah besar berpotensi menurunkan nilai perusahaan/obligasi sehingga menurunkan Nilai perusahaan.

3) Risiko wanprestasi emiten Penerbit obligasi yang gagal membayar kupon bunga atau nilai pokok utang menyebabkan Nilai perusahaan tidak menerima penghasilan yang semestinya diterima.

e. Analisis Nilai perusahaan

Penilaian atas nilai perusahaan merupakan suatu mekanisme untuk merubah serangkaian variabel ekonomi atau variabel perusahaan yang diamati menjadi perkiraan tentang nilai perusahaan. Variabel-variabel ekonomi tersebut misalnya nilai perusahaan perusahaan, dividen yang dibagikan, aset perusahaan, variabilitas nilai perusahaan dan sebagainya. Secara umum ada dua analisis yang sering digunakan dalam melakukan analisis nilai perusahaan, yaitu analisis teknikal (technical analysis) dan analisis fundamental (fundamental analysis).

1) Analisis teknikal

Analisis teknikal merupakan analisis yang memperhatikan perubahan nilai perusahaan dari waktu ke waktu. Analisis ini akan menentukan nilai perusahaan dengan menggunakan data pasar dari nilai perusahaan, seperti harga dan volume transaksi nilai perusahaan. Harga suatu nilai perusahaan akan ditentukan oleh penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*) terhadap nilai perusahaan tersebut.

Menurut (Radianto, 2012), "analisis teknikal merupakan salah satu metode penilaian nilai perusahaan dengan mengamati pembentukan nilai perusahaan dengan berbagai varian yang mungkin terjadi dibandingkan dengan perilaku harga sebelumnya". Analisis teknikalmengasumsikan bahwa nilai perusahaan mencerminkan informasi yang ditujukan oleh perubahan harga di waktu lalu sehingga perubahan nilai perusahaan mempunyai pola tertentu dan pola tersebut akan berulang.

Analisis teknikal biasanya menggunakan data yang dianalisis dengan menggunakan grafik atau program komputer. Dengan mengamati grafik tersebut dapat diketahui bagaimana kecenderungan harga, memperkirakan kemungkinan waktu dan jarak kecenderungan, serta memilih saat yang paling menguntungkan untuk masuk dan keluar pasar.

2) Analisis fundamental

Analisis fundamental merupakan alat analisis yang sangat berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan. (Fabozzi, 2015) menyatakan bahwa "analisis fundamental sebenarnya merupakan metode analisis nilai perusahaan dengan melakukan penilaian atas laporan keuangan."

Menurut (Devie, 2016), "analisis fundamental merupakan salah satu cara melakukan penilaian nilai perusahaan dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator terkait kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan". Dengan demikian analisis fundamental merupakan analisis yang berbasis pada data riil untuk mengevaluasi atau memproyeksikan nilai suatu nilai perusahaan.

f. Nilai perusahaan

Investor yang ingin menginvestasikan dananya di pasar modal yang berupa nilai perusahaan, investor harus mengetahui nilai perusahaan dalam menentukan pembelian nilai perusahaan pada suatu perusahaan.

Menurut (Munandar, 2014) "nilai perusahaan merupakan salah satu alternatif sumber dana jangka panjang bagi suatu perusahaan. Perusahaan yang membutuhkan dana jangka panjang berupa ekuitas dapat memperolehnya melalui

penerbitan nilai perusahaan baik yang dijual melalui *private placement* maupun IPO".

Menurut (Weston & Copeland, 2013)"nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dariarus kas yang akan diterima oleh pemilik nilai perusahaan dikemudian hari. Nilai perusahaanadalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikansuatu perusahaan".

Pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan yaitu suatu nilai nominal yang harus dikeluarkan investor untuk membeli nilai perusahaan dan nilai perusahaan dapat menilai kemakmuran pemegang nilai perusahaan.

g. Standar Pengukuran Nilai perusahaan

1) Earning Price Rasio (EPS)

Untuk mengukur nilai perusahaan dapat dilihat dari penutupan harga pada satu periode (*closing price*).Rasio nilai perusahaan merupakan salah satu rasio yang paling penting. Investor bisa menggunakan price-earning ratio (PE), misalnya, untuk mengukur mahal-murahnya suatu nilai perusahaan. Semakin rendah PE, semakin murah nilai perusahaan tersebut. Investor juga bisa mengukur tingkat keuntungan dividen yang bisa diperolehnya dari suatu nilai perusahaan. Jadi, rasio ini tak boleh dilewatkan.

Menurut (Brigham, 2011) Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Earning per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham.

Rasio nilai perusahaan menunjukkan bagian dari nilai perusahaan perusahaan, dividen, dan modal yang dibagikan kepada setiap nilai perusahaan. Ada beberapa rasio nilai perusahaan yang bisa Anda cermati. Yang pertama adalah rasio harga terhadap nilai perusahaan per nilai perusahaan atau price earning ratio (PE). Rumusnya adalah harga per nilai perusahaan dibagi dengan nilai perusahaan per nilai perusahaan, adapun hasilnya dinyatakan dalam "kali". Tapi, perhatikan, nilai perusahaan di sini bukanlah nilai perusahaan total tapi nilai perusahaan per nilai perusahaan. Ini adalah total nilai perusahaan perusahaan telah dibagi dengan total rata-rata iumlah nilai yang perusahaan perusahaan. Dengan rumus seperti itu kita bisa mengukur mahalmurahnya suatu nilai perusahaan. Jika PE suatu nilai perusahaan sudah tinggi, biasanya, para analis mengatakan bahwa nilai perusahaan itu sudah mahal.

Tapi, agar lebih akurat, investor harus membandingkan PE perusahaan tersebut dengan PE perusahaan-perusahaan lain yang ada di dalam industri yang sama.

Ambil contoh PE nilai perusahaan Bank Untung adalah 2 kali. Dengan PE segitu, nilai perusahaan Bank Untung bisa dikatakan mahal jika PE rata-rata nilai perusahaan perbankan lainnya ternyata hanya 1,5 kali. Selanjutnya ada dividen per nilai perusahaan dan imbal hasil dividen atau dividend yield. Dividen per nilai perusahaan dihitung dengan membagi total dividen yang dibayarkan perusahaan dengan total jumlah nilai perusahaan yang beredar. Angka ini menggambarkan nilai dividen yang akan diterima oleh setiap pemilik satu nilai perusahaan.

2) Dividen Yield

Adapun dividend yield adalah hasil pembagian dividen per nilai perusahaan dengan harga per nilai perusahaan. Dari rasio ini kita bisa mengukur berapa besar tingkat keuntungan dividen yang bisa kita peroleh dari suatu nilai perusahaan. Semakin tinggi dividend yield, semakin bagus nilai perusahaan tersebut.

3) Price Book Value (PBV)

Rasio nilai perusahaan terhadap nilai buku per nilai perusahaan atau price to book value (PBV) sama pentingnya dengan price-earning ratio (PE). Dengan menggunakan PBV, investor juga bisa mengukur apakah harga suatu nilai perusahaan masih murah atau sudah kemahalan.Karenanya, selain price earning ratio (PE), investor juga harus mencermati rasio nilai buku per nilai perusahaan atau book value per share (BV). Untuk menghitungnya, kita harus membagi ekuitas dengan rata-rata jumlah nilai perusahaan yang beredar. Hasilnya dinyatakan dalam rupiah. Misalnya total ekuitas PT Maju Jaya Rp 100 miliar sedangkan jumlah rata-rata nilai perusahaan beredarnya 1 miliar. Dengan kondisi seperti ini artinya nilai buku (BV) per nilai perusahaan Maju Jaya adalah Rp 100 per nilai perusahaan (100/1).

Lantas apa bedanya BV yang Rp 100 per nilai perusahaan itu dengan nilai perusahaan Maju Jaya di bursa nilai perusahaan yang, misalnya, Rp 300 per nilai perusahaan? Hati-hati, nilai buku (BV) memang bisa jadi sangat berbeda dengan nilai perusahaan di pasar. Nilai buku per nilai perusahaan menggambarkan nilai setiap nilai perusahaan tersebut dalam hitungan akuntansi. Adapun nilai perusahaan menggambarkan ekspektasi investor atas nilai setiap nilai perusahaan.

h. Nilai perusahaan berdasarkan fungsinya.

Berdasarkan fungsinya nilai suatu nilai perusahaan terbagi atas tiga jenis yaitu sebagai berikut :

- 1) Nilai nominal (*Par value*), yaitu nilai yang tercantum pada nilai perusahaan untuk tujuan akuntansi. Jumlah nilai perusahaan yang dikeluarkan perusahaan dikalikan dengan nilai nominalnya merupakan modal disetor penuh bagi suatu perseroaan dan dalam pencatatan akuntansi nilai nominal dicatat sebagai modal perusahaan didalam neraca.
- 2) Harga dasar (*Base Price*), yaitu harga perdana yang dipergunakan dalam perhitungan indeks nilai perusahaan. Untuk menghitung nilai dasar dikalikan dengan total nilai perusahaan yang beredar.
- 3) Harga pasar (*Market Price*), merupakan harga suatu nilai perusahaan pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup (closing price), harga pasar inilah yang menyatakan naik turunnya suatu nilai perusahaan dan setiap hari diumumkan di surat kabar / media lainnya. Untuk menghitung nilai pasar yaitu harga pasar dikalikan dengan total nilai perusahaan yang bereda.

i. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai perusahaan

(Tunggal, 2015) berpendapat bahwa informasi yang dibutuhkan oleh investor dalam pengambilan investasi di pasar modal ada tiga jenis informasi utama diantaranya informasi berupa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu:

1) Faktor Fundamental

Informasi yang bersifat fundamental merupakan informasi yang berkaitan dengan keadaan perusahaan, kondisi umum industri yang sejenis, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kondisi dan prospek perusahaan di masa yang akan datang seperti perencanaan pajak, rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA, ROE, NPM, EPS dan GPM, rasio pertumbuhan yang diukur dengan rasio pertumbuhan penjualan dan rasio pertumbuhan nilai perusahaan, rasio hutang yang diukur dengan DAR, DER, rasio aktivitas yang diukur dengan perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran modal kerja, rasio likuiditas yang diukur dengan rasio lancar, rasio cepat, acid rasio.

2) Faktor Teknis

Informasi kedua berhubungan dengan faktor teknis yang penting untuk diketahui oleh para perantara pedagang efek dan para pemodal. Informasi ini mencerminkan kondisi perdagangan efek, fluktuasi kurs, volume transaksi, dan sebagainya. Informasi ini sangat penting untuk menentukan kapan suatu efek harus dibeli, dijual, atau ditukar dengan efek lain agar dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.

3) Faktor Lingkungan

Informasi ketiga berkaitan dengan faktor lingkungan yang mencakup kondisi ekonomi, politik, dan keamanan negara. Informasi ini dapat mempengaruhi prospek perusahaan serta perkembangan perdagangan efeknya, baik secara fundamental maupun secara teknikal.

2. Perencanaan Pajak

a. Pengertian Perencanaan Pajak

Upaya dalam melakukan penghematan pajak secara legal dapat dilakukan melalui manajemen pajak. Namun perlu diingat bahwa legalitas dari tax manajemen tergantung instrumen yang dipakai. Legalitas baru dapat diketahui secara pasti setelah ada putusan pengadilan.

Menurut (Horne & Wachowicz, 2011) perencanaan pajak merupakan tindakan penstrukturan yang terkait dengan konsekuensi potensi pajaknya, yang tekanannya kepada pengendalian setiap transaksi yang ada konsekuensi pajaknya.

Tujuannya adalah bagaimana pengendalian tersebut dapat mengefisienkan jumlah pajak yang akan di transfer ke pemerintah, melalui apa yang disebut sebagai penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Walaupun kedua cara tersebut kedengarannya mempunyai konotasi yang sama sebagai tindak kriminal, namun suatu hal yang jelas berbeda disini bahwa penghindaran pajak adalah perbuatan legal yang masih dalam ruang lingkup pemajakan dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang undangan perpajakan. Sedangkan penyeludupan pajak jelas-jelas merupakan perbuatan illegal yang melanggar ketentuan peraturan perundangundangan perpajakan.

(Ang, 2014) perencanaan pajak adalah tahap awal dalam penghematan pajak. Strategi penghematan pajak disusun pada saat perencanaan, perencanaan pajak merupakan upaya legal yang bisa dilakukan oleh wajib pajak. Tindakan tersebut legal karena penghematan pajak hanya dilakukan dengan memanfaatkan hal-hal yang tidak diatur (*loopholes*).

b. Tujuan Perencanaan Pajak

Tujuan dari perencanaan pajak adalah merekayasa agar beban pajak (tax burden) dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak (after tax return), karena pajak merupakan unsur pengurang laba yang tersedia, baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk diinvestasikan kembali.

(Harun, 2012) mengemukakan bahwa secara umum tujuan pokok dari perencanaan pajak adalah sebagai berikut :

1) Meminimalisasi beban pajak yang terutang

- 2) memaksimalkan laba setelah pajak
- 3) meminimalkan terjadinya kejutan pajak (tax surprise) jika terjadi pemeriksaan pajak oleh fiskus
- 4) memenuhi kewajiban perpajakannya secara benar, efisien dan efektif, sesuai dengan ketentuan perpajakan.

c. Pengukuran Perencanaan Pajak

Pada dasarnya perencanaan pajak adalah usaha wajib pajak untuk mencapai efisiensi pembayaran beban pajak dengan meminimalisasi pembayaran beban pajak dengan tidak melanggar ketentuan yang telah di tetapkan dalam peraturan perpajakan atau undang-undang perpajakan.

(Burton, 2010) pengukuran perencanaan dapat dilakukan sebagai berikut :

- 1) Box tax different
- 2) Book tax differences merupakan perbedaan jumlah laba yang dihitung berdasarkan akuntansi dengan laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan. Dalam konteks akuntansi perpajakan perbedaan tersebut menimbulkan dua jenis beda yaitu beda tetap (permanent differences) dan beda waktu (temporary differences).

3) Tarif pajak efektif

Tarif pajak merupakan persentase tertentu yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undang perpajakan dalam menentukan jumlah pajak terhutang yang dikenakan terhadap wajib pajak baik orang pribadi maupun badan.

3. Tarif Pajak Efektif

a. Pengertian Tarif Pajak Efektif

Tarif pajak merupakan persentase tertentu yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undang perpajakan dalam menentukan jumlah pajak terhutang yang dikenakan terhadap wajib pajak baik orang pribadi maupun badan. Menurut (Gunadi, 2010) Tarif Pajak efektif pada dasarnya adalah sebuah presentase besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Tarif pajak efektif dihitung atau dinilai berdasarkan informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga tarif pajak efektif merupakan perhitungan tarif pajak pada perusahaan. Tarif pajak efektif digunakan untuk merefleksikan perbedaan antara perhitungan laba buku dengan laba fiscal.

Definisi tindakan pajak agresif menurut (Mulyono, 2010), yaitu suatu tindakan yang bertujuan untuk menurunkan laba kena pajak melalui perencanaan pajak baik menggunakan cara yang tergolong atau tidak tergolong tax evasion. (Samudera, 2015) juga menyatakan suatu agresivitas pelaporan pajak adalah situasi ketika perusahaan melakukan kebijakan pajak tertentu dan suatu hari terdapat kemungkinan tindakan pajak tersebut tidak akan diaudit atau dipermasalahkan dari sisi hukum, namun tindakan ini berisiko karena kedua variabel yang sama dengan menggunakan tarif efektif memberikan hasil yang rendah, tapi dalam penelitian yang dilakukan oleh para peneliti menemukan bahwa adanya kelemahan dari tarif effektif serta terjadinya kesalahan dalam mengukur kedua variabel tersebut. Para peneliti tersebut yaitu

(Hanum, 2017)Tarif pajak efektif atau tarif efektif pajak pada dasarnya adalah sebuah persentase besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Tarif pajak efektif dihitung atau dinilai berdasarkan pada informasi keuangan

yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga tarif efektif pajak merupakan bentuk perhitungan tarif pajak pada perusahaan.

(Agustiono, 2010) tarif pajak efektif adalah perbandingan antara pajak riil yang kita bayar dengan laba komersial sebelum pajak. Tarif pajak efektif digunakan untuk mengukur dampak perubahan kebijakan perpajakan atas beban pajak perusahaan.

(Mardiasmo, 2011) mendefinisikan tarif pajak efektif adalah rasio (dalam presentase) dari pajak yang dibayarkan perusahaan berdasarkan total pendapatan sebelum pajak penghasilan akuntansi sehingga dapat mengetahui seberapa besar persentase perubahan membayar pajak sebenarnya terhadap laba komersial yang diperoleh perusahaan.

Hanum (Resmi, 2014) menjelaskan bahwa tarif pajak efektif sering digunakan untuk pengambilan keputusan dan digunakan oleh pihak berkepentingan dalam mengkaji sistem perpajakan perusahaan dikarenakan adanya pengaruh kumulatif dari berbagai macam keberadaan insentif pajak dan perubahan tarif pajak perusahaan.

(Kurnia, 2010), tarif pajak efektif baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan pengurangan pajak oleh perusahaan karena tarif pajak efektif tidak terpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan pajak. Selain itu pengukuran menggunakan tarif pajak efektif dapat menjawab atas permasalahan dan keterbatasan atas pengukuran *box tax different* berdasarkan model tarif pajak efektif. Semakin kecil nilai tarif pajak efektif, artinya semakin besar pengurangan pajaknya, begitupun sebaliknya.

b. Pengukuran Tarif Pajak Efektif

(Harun, 2012) menyatakan bahwa perusahaan yang agresif terhadap pajak ditandai dengan transparansi yang lebih rendah. Demikian juga dengan (Waluyo, 2014) yang menyatakan bahwa bukti empiris baru-baru ini menunjukkan bahwa agresivitas pajak lebih merasuk dalam tata kelola perusahaan yang lemah sebgai pengukur, yaitu: (1)

 $ETR = \frac{income\ Tax\ expense}{pre\ Tax\ Income}$, menggunakan data dari laporan keuangan komersial, (2)

 $ETR = \frac{Tax Payable}{pre Tax Income}$, menggunakan data dari laporan keuangan fiskal, (3)

 $ETR = \frac{Income\ Tax\ Paid}{pre\ Tax\ Income}$, data variabel $Incometax\ paid$ menggunakan laporan arus kas operasional (Burton, 2010).

4. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	
1	Kurnia Putri	Pengaruh Corporate	effective tax rate,	Penelitian ini menunjukkan	
	(2017)	Governance, Ukuran	corporate governance,	bahwa Tax Planning yang	
	JOM Fekon,	Perusahaan, Rasio Hutang Dan	firm size, debt ratio,	diukur dengan Effective Tax	
	Vol. 4 No. 1	Profitabilitas Terhadap Tarif	profitability	Rate (ETR) tidak berpengaruh	
		Pajak Efektif Studi Empiris		terhadap nilai perusahaan.	
		pada Perusahaan			
		Perbankanyang terdaftar di			
		Bursa Efek Indonesia Tahun			
		2013-2015)			
2	Pandu	Pengaruh Perencanaan Pajak	tax planning, firm value	Hasil penelitian ini yang	
	Dewanata	Terhadap Nilai Perusahaan		pertama menunjukkan nilai	
	(2017)	Studi Empiris pada Perusahaan		signifikansi perencanaan pajak	
	Volume 6,	Manufaktur yang Terdaftar di		yang diukur dengan ETR	
	Nomor 1	BEI pada Tahun 2012-2014		sebesar 0,396 lebih besar dari	
				0,05 yang artinya perencanaan	

				pajak berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
3	Noviani (2017) Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah	Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	ETR BTD EPS	ETR dan BTD berpengaruh signifikan baik secara persiala maupun simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
4	Ainia Fajrin (2017) Skripsi Universitas Islam Malang	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2013-2016)	Tax Planning, Corporate Values, Corporate Transparency	Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Perencanaan Pajak (X) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y), artinya semakin tinggi Perencanaan Pajak yang dilakukan oleh perusahaan maka akan menurunkan Nilai Perusahaan.
5	Nabila (2018) Skirpsi Universitas Airlangga	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014 – 2016	Studi Kasus Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014 – 2016	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

B. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Perencanaan PajakTerhadap Earning Pershare

Pada umumnya, perencanaan pajak (*tax planning*) mengacu kepada proses merekayasa usaha dan transaksi Wajib Pajak agar utang pajak berada dalam jumlah yang minimal, tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan. Namun demikian, perencanaan pajak juga dapat diartikan sebagai perencanaan pemenuhan kewajiban perpajakan secara lengkap, benar, dan tepat waktu sehingga dapat secara optimal menghindari pemborosan sumber daya.

Perencanaan pajak merupakan langkah awal dalam manajemen pajak. Manajemen pajak itu sendiri merupakan sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar, tetapi jumlah pajak yang dibayarkan dapat ditekan seminimal mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan kewajiban perpajakan (tax

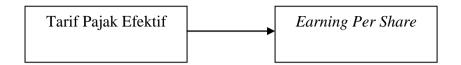
implementation) dan pengendalian pajak (tax control). Pada tahap perencanaan pajak ini, dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan. Tujuannya adalah agar dapat dipilih jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Pada umumnya, penekanan perencanaan pajak (tax planning) adalah untuk meminimimalisasi kewajiban pajak sehingga menarik investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan dan selanjutnya semakin banyak investor yang menginvestasikan dananya ke perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.

Berdasarkan penelitian (Saragih, 2008) menyatakan bahwa tarif pajak efektif berpengaruh positif terhadap *earning per Share* (EPS) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Analisis fundamental merupakan alat analisis yang sangat berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan. (Burton, 2010) menyatakan bahwa "analisis fundamental sebenarnya merupakan metode analisis nilai perusahaan dengan melakukan penilaian atas laporan keuangan."

Menurut (Baridwan, 2015), "analisis fundamental merupakan salah satu cara melakukan penilaian nilai perusahaan dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator terkait kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan". Dengan demikian analisis fundamental merupakan analisis yang berbasis pada data riil untuk mengevaluasi atau memproyeksikan nilai suatu nilai perusahaan.

Adapun kerangka konseptual dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :



Gambar II.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Ada pengaruh tarif pajak efektif terhadap *earning per Share* pada perusahaan *agriculture* yang terdfatar di BEI

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2013), penelitian kuantitatif adalahmerupakan pendekatan penelitian yang mendasarkan diri pada paradigma post positivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.Didalam penelitian ini melaksanakan pengujian teori dengan uji statistik yaitu untuk menguji hubungan antara tarif pajak efektif terhadap nilai perusahaan.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1

Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Perencanaan Pajak	usaha wajib pajak untuk mencapai efisiensi pembayaran beban pajak dengan meminimalisasi pembayaran beban pajak dengan tidak melanggar ketentuan yang telah		Ratio
		tetapkan dalam peraturan perpajakan atau		

		1		
		undang-undang		
		perpajakan		
2	Nilai	Nilai	$EPS = \frac{Laba\ perlembar\ saham}{Laba\ perlembar\ saham}$	Ratio
		perusahaan	jumah saham beredar	
	Perusahaan	dapat diukur		
		dengan		
		menggunakan		
		Earning per		
		Share (EPS)		
		merupakan		
		rasio yang		
		menunjukkan		
		berapa besar		
		keuntungan		
		(return) yang		
		diperoleh		
		investor atau		
		pemegang		
		saham per		
		lembar saham		

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *agriculture* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019

Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Februari 2021 sampai Mei 2021. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.1 Waktu Penelitian

	Bulan Pelaksanaan 2021															
Jadwal kegiatan	Feb		Mar		Apr				Mei							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.Pengajuan judul																
2.Pembuatan Proposal																
3. Bimbingan																
Proposal																
4. Seminar Proposal																
5. Pengumpulan Data																
6. Bimbingan Skripsi																
7. Sidang Meja Hijau																

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *agriculture* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Populasi penelitian adalah perusahaan *agriculture* yang terdaftar di BEI yang berjumlah sebanyak 8 perusahaan.

Tabel III.2 Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	
		Emiten
1	PP London Sumatra Indonesia	LSIP
2	Astra Agro Lestari	AALI
3	Austindo Nusantara Jaya	ANJT
4	Eagle High Plantation	BWPT
5	Dharma Satya Nusantara	DSNG
6	Gozco Plantations	GZCO
7	Jaya Agra Wattie	JAWA
8	Provident Agro	PALM

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013) : "sampel adalah sebagian dari jumlah dan karekteristik yang dimilkki oleh populasi tersebut". Jadi sampel merupakan sebagian dari populasi untuk mewakili karakteristik populasi yang diambeiluntuk keperluan penelitian. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik sampling jenuh, maka sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 8 perusahaan agriculture yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini jumlah sampel berjumlah 40 data hal ini dikarenakan jumlah objek penelitian dikalikan dengan jumlah tahun pengamatan ($8 \times 5 = 40$).

Tabel III.2 Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Emiten
1	PP London Sumatra Indonesia	LSIP
2	Astra Agro Lestari	AALI
3	Austindo Nusantara Jaya	ANJT
4	Eagle High Plantation	BWPT
5	Dharma Satya Nusantara	DSNG
6	Gozco Plantations	GZCO
7	Jaya Agra Wattie	JAWA
8	Provident Agro	PALM

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan untuk mendukung variable yang diteliti adalah data kualitatif, yaitu data yang berupa penjelasan/pernyataan yang tidak berbentuk angka-angka.

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan data skunder yaitu data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpulan atau pihak lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan mengalisis data sekunder berupa catatan–catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini. Data penelitian mengenai ETR, dan EPS.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi *product moment* dan korelasi berganda tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual,namun menggunakan *software* statistik SPSS 24.

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif meliputi jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari semua variabel.

2. Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabelvariabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y=a+bx$$

Dalam hal ini,

Y = nilai perusahaan

a = konstanta persamaan regresi

b = koefisien regresi

x = Perencanaan pajak

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas perencanaan pajak terhadap Earning Per Share. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut

1). Merumuskan hipotesis

H0 :tidak ada pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

H1: ada pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan

Jika $t_{sig}>0.05$ = Ho diterima H_1 ditolak.

Jika t $_{sig} \le 0.05 =$, Ho ditolak H₁ diterima

b. Koefisien Determinasi (R-Square)

(Sugiyono, 2013) Koefisien determinasi (R-Square) digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi

33

oleh variasi nilai variabel bebas yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaanya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Presentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Data Penelitian

Sektor pertanian adalah salah satu sektor dimana didalamnya terdapat penggunaan sumberdaya hayati untuk memproduksi suatu bahan pangan,bahan baku industri dan sumber energi. Bagian terbesar penduduk dunia adalah bermata pencaharian dalam bidang-bidang pertanian dan pertanian juga mencakup berbagai bidang,tetapi pertanian hanya menyumbang 4% dari PDB dunia.Subsektor tanaman pangan sering juga disebut sebagai subsektor pertanian rakyat.

Berikut adalah data ETR dan EPS pada perusahaan Agrikultur yang terdaftar di BEI:

Tabel IV.1
Data Effective Tax Rate dan Earning Pe Share

Emiten	Tahun	ETR	EPS (Rp)
	2015	3,45	1,589.91
	2016	2,45	393.15
AALI	2017	23,38	1,042.75
	2018	3,56	1,044.50
	2019	3,34	614.08
	2015	1,97	68.73
	2016	0,06	-36.12
ANJT	2017	1,90	36.86
	2018	2,84	191.54
	2019	0,94	1.17
	2015	3,44	6.01
BWPT	2016	9,16	-5.70
	2017	-6,09	-12.36

	2018	-7,65	-5.90
	2019	-4,07	-8.43
	2015	3,92	306.50
	2016	3,44	127.22
DSNG	2017	3,95	23.65
	2018	3,43	63.31
	2019	3,27	26.16
	2015	-15,62	8.50
	2016	2,37	-5.12
GZCO	2017	34,69	-255.99
	2018	5,09	-27.73
	2019	-4,31	-27.15
	2015	3,12	13.38
	2016	-0,31	-3.13
JAWA	2017	-86,36	-58.95
	2018	-6,83	-52.28
	2019	-5,31	-40.84
	2015	4,37	134.36
	2016	4,05	91.36
LSIP	2017	4,19	87.04
	2018	4,14	111.90
	2019	4,36	32.97
	2015	22,76	23.63
	2016	14,27	-7.75
PALM	2017	7,94	30.79
	2018	10,38	9.59
	2019	1,13	0.85

b. Statistik Deskriptif

Berikut adalahdata penelitian berupa data tabulasi dari data ETR terhadap EPS yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan agrikultur yang akan diolah dengan menggunakan program SPSS v.24. Di Bursa Efek Indonesia terdapat 8 perusahaan industri agrikultur yang menjadi sampel pada penelitian ini. Yang dapat kita lihat pada tabel IV.2 dibawah.

Tabel IV.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR	40	-86,36	34,69	1,5248	2,58006
EPS	40	-255,99	1589,91	131,772	30968,35399
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data Diolah SPSS 2021

Dari hasil pengujian statistic deskriptif pada tabel IV.1 diatas dapat diketahui:

1. ETR

- a. Nilai minimum ETR sebesar -86,36 dengan demikian batas bawah nilai
 ETR dalam penelitian ini adalah -86,36yang menunjukkan nilai
 terendah ETR
- b. Nilai maximum ETR sebesar 34,69 dengan demikian batas nilai ETR dalam penelitian ini adalah 34,69 yang diperoleh dari total aset perusahaan.
- c. Nilai rata-rata ETR sebesar 1,5248 dengan demikian rata-rata ETR dalam penelitian ini adalah 1,5248 yang diperoleh dari ETR akan melaksanakan akan menghasilkan aset perusahaan.
- d. Nilai standar deviasi ETR sebesar 2,58006 dengan demikian batas penyimpangan ETR dalam penelitian ini adalah 2,58006 akan melaksanakan investasi ke perusahaan.

2. EPS

a. Nilai minimum EPS sebesar -255,99 dengan demikian batas bawah nilai EPS dalam penelitian ini adalah -255,99 bahwa EPS digunakan untuk mengukur EPS. Sejauh mana modal menjamin hutang perusahaan.

- b. Nilai maksimum EPS sebesar 1589,91 dengan demikian batas bawah nilai EPS dalam penelitian ini adalah 1589,91 Sejauh mana laba bersih perlembar saham
- c. Nilai mean EPS sebesar 131,772 dengan demikian batas bawah nilai EPS dalam penelitian ini adalah 131,772 bahwa EPS digunakan untuk mengukur aktiva. Sejauh mana saham didapatkan perusahaan.
- d. Nilai standar deviasi EPS sebesar 30968,35399 dengan demikian batas bawah nilai EPS dalam penelitian ini adalah 30968,35399 bahwa EPS digunakan untuk mengukur persistensi laba. Sejauh mana modal menjamin hutang perusahaan.

c. Regresi Linear Sederhana

Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi linear sederhana. Dimana analisis sederhana berguna untuk mengetahui pengaruh dari masingmasing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 24.

Tabel IV.3 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

				Standardized							
		Unstandardize	ed Coefficients	Coefficients							
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.					
1	(Constant)	3,890	,259		15,002	,000					
	ETR	,285	,997	,463	8,286	,000					
a. Depe	a. Dependent Variable: EPS										

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Dari tabel diatas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

konstanta = 3,890

ETR = 0.285

38

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana

sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 3,890 + 0,285X$$

Keterangan:

1. Konstanta sebesar 3,890 dengan arah hubungannya positif menunjukkan

bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka EPS telah

mengalami peningkatan sebesar 3,890

2. \$\beta_1\$ sebesar 0,285 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa

setiap kenaikan ETR maka akan diikuti oleh peningkatan EPS sebesar 0,285

dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

d. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui

kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi

variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah

variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau

tidak terhadap variabel terikat(Y).

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2012, hal. 426)

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefesien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Bentuk pengujian:

 H_0 : r_s = 0, artinya tidak terdapat hubungan siginifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

 H_0 : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan siginifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan:

 H_0 diterima jika :- $t_{tabel} \le t_{hitung} \le t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, df = n-2

 $H_0 ditolak\ jika\ : t_{hitung} \!\!>\! t_{tabel}\ atau\ -t_{hitung} \!\!<\! -t_{tabel}$

Untuk penyederhanaan uji statistik t diatas penulis menggunakan pengolahan data SPSS *for windows* versi 24.0 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Parsial (Uji-t)
Coefficients³

				Standardized		
		Unstandardize	ed Coefficients	Coefficients		
Model		B Std. Error		Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3,890	,259		15,002	,000
	ETR	,285	,997	,463	8,286	,000
a. Depe	ndent Variable:	EPS				

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ETR mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap EPS. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha=0.05$ dengan nilai t untuk n=40-2=38 adalah 2,30. Untuk itu $t_{hitung}=8,286$ dan $t_{tabel}=2,30$.

Kriteria pengambilan keputusan :

Nilai t_{hitung} untuk variabel ETR adalah 8,286 dan $-t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.30. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari $-t_{tabel}$ (8.286>2.30) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Dengan meningkatnya perencanaan pajak maka diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan pada perusahaan Agrikultur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaanya,koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentase pengaruh ETRterhadap EPS maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel IV.5 Model Summary^b

			Adjusted R	Std. Error of the	
Model	R	R Square	Square	Estimate	Durbin-Watson
1	,463 ^a	,421	,411	1,06845	1,039

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Pada tabel diatas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,421 menunjukkan bahwa besarnya

pengaruh ETR dengan EPS mempunyai tingkat hubungan yang sedang yaitu sebesar:

 $D = R^2 x 100\%$

D = 0.421x 100%

D = 42,1%

Tingkat hubungan yang sedang ini dapat dilihat dari tabel pedoman untuk memberikan interprestasi koefisien korelasi.

Tabel IV.6 Pedoman untuk Memberikan Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2006,hal.183)

B. Pembahasan

Berikut ini bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Pengaruh Effective Tax Rate terhadap Earning Per Share

Nilai t_{hitung} untuk variabel ETR adalah 8,286 dan $-t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.30. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari $-t_{tabel}$ (8.286>2.30) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan ETR terhadap

EPS. Dengan meningkatnya ETR maka diikuti dengan meningkatnya EPS pada perusahaan Agrikultur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,421 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan ETR dengan EPS mempunyai tingkat hubungan yang sedang.

Nilai tarif pajak efektif tahun 2015-2019 mengalami penurunan sedangkan menurut Hidayat (2013, hal.11) Semakin rendah nilai ETRdan bernilai negatif maka menunjukkan perusahaan tersebut menunjukkan sedang dalam kondisi yang tidak baik atau perusahaan sedang mengalami kerugian.

Untuk nilai perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2015-2019, sementara menurut Kusumadilingga (2010, hal.89) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai saham suatu perusahaan. Makin tinggi nilai perusahaan ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

Menurut Letari (2014, hal.75) semakin rendah nilai tarif pajak efektif menunjukkan perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan sudah berjalan dengan baik. Tarif pajak yang efektif dapat menarik investor untuk menginvestasikan dananya keperusahaan, semakin banyak investor yang berinvestasi maka dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian Rasyid (2013) menyatakan bahwa tarif pajak efektif berpengaruh positif terhadap *earning per Share* (EPS) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Analisis fundamental merupakan alat analisis yang sangat berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan. Widoatmodjo (2014, hal.263) menyatakan

bahwa "analisis fundamental sebenarnya merupakan metode analisis nilai perusahaan dengan melakukan penilaian atas laporan keuangan."

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2013, hal.189), "analisis fundamental merupakan salah satu cara melakukan penilaian nilai perusahaan dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator terkait kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan". Dengan demikian analisis fundamental merupakan analisis yang berbasis pada data riil untuk mengevaluasi atau memproyeksikan nilai suatu nilai perusahaan.

(Mardiasmo, 2011) *Tax planning* proses mengorganisasi usaha wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum.

(Harun, 2012) Perencanaan pajak tidak jauh berbeda dengan upaya menekan pengeluaran lainnya, misalnya pembayara listrik. Penghematan listrik tentunya dapat dilakukan dengan cara-cara legal seperti disiplin mematikan peralatan listrik yang tidak terpakai. Demikian pula halnya dengan beban pajak, wajib pajak dapat melakukan penghematan dengan cara legal sehingga pemborosan pembayaran pajak dapat dihindari.

Menurut (Mulyono, 2010) dua cara yang dapat dilakukan oleh perencanaan pajak perusahaan adalah *tax saving* dan *tax avoidence*. Pada penelitian ini perencanaan pajak diukur dengan menggunakan *tax avoidence* karena perencanaan pajak yang dilakukan dengan cara *tax avoidence* adalah usaha perencanaan pajak yang sesuai dengan undang-undang. *Tax avoidance* dapat di

ukur dengan menggunakan tarif pajak efektif yaitu dengan membandingkan antara laba sebelum pajak dengan beban pajak.

Tujuan dari perencanaan pajak adalah merekayasa agar beban pajak (tax burden) dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak (after tax return), karena pajak merupakan unsur pengurang laba yang tersedia, baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk diinvestasikan kembali.

Tarif pajak efektif sering digunakan untuk pengambilan keputusan dan digunakan oleh pihak berkepentingan dalam mengkaji sistem perpajakan perusahaan dikarenakan adanya pengaruh kumulatif dari berbagai macam keberadaan insentif pajak dan perubahan tarif pajak perusahaan.

Tarif pajak efektif baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan pengurangan pajak oleh perusahaan karena tarif pajak efektif tidak terpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan pajak. Selain itu pengukuran menggunakan tarif pajak efektif dapat menjawab atas permasalahan dan keterbatasan atas pengukuran *box tax different* berdasarkanmodel tarif pajak efektif. Semakin kecil nilai tarif pajak efektif, artinya semakin besar pengurangan pajaknya, begitupun sebaliknya.

Semakin rendah nilai tarif pajak efektif menunjukkan perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan sudah berjalan dengan baik. Tarif pajak yang efektif dapat menarik investor untuk menginvestasikan dananya keperusahaan, semakin banyak investor yang berinvestasi maka dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah faktor fundamental, faktor fundamental adalah informasi yang berkaitan dengan keadaan

perusahaan, kondisi umum industri yang sejenis, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kondisi dan prospek perusahaan di masa yang akan datang seperti perencanaan pajak, rasio keuangan dan tingkat kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Salah satu indikator yang digunakan oleh para investor dalam pengambilan keputusan investasi dengan melihat keuntungan dari earnings per share (EPS) atau laba per lembar sahamnya. Menurut (Fahmi, 2014), *Earning Per Share* (EPS) atau pendapatan saham perlembar adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham dimiliki.

Beberapa keputusan manajemen yang akan berdampak terhadap nilai perusahaan antara lain adalah keputusan untuk melakukan perencanaan pajak dan penghindaran pajak. Upaya menyeluruh yang dilakukan oleh wajib pajak pribadi maupun badan usaha melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kewajiban dan hak perpajakannya.

Tax planning proses mengorganisasi usaha wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum.

Perencanaan pajak tidak jauh berbeda dengan upaya menekan pengeluaran lainnya, misalnya pembayara listrik. Penghematan listrik tentunya dapat dilakukan dengan cara-cara legal seperti disiplin mematikan peralatan listrik yang tidak terpakai. Demikian pula halnya dengan beban pajak, wajib pajak dapat melakukan

penghematan dengan cara legal sehingga pemborosan pembayaran pajak dapat dihindari.

Ada dua cara yang dapat dilakukan oleh perencanaan pajak perusahaan adalah tax saving dan tax avoidence. Pada penelitian ini perencanaan pajak diukur dengan menggunakan tax avoidence karena perencanaan pajak yang dilakukan dengan cara tax avoidence adalah usaha perencanaan pajak yang sesuai dengan undang-undang. Tax avoidence dapat di ukur dengan menggunakan tarif pajak efektif yaitu dengan membandingkan antara laba sebelum pajak dengan beban pajak.

Berdasarkan penelitian (Saragih, 2008) menyatakan bahwa tarif pajak efektif berpengaruh positif terhadap *earning per Share* (EPS) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Tarif pajak yang efektif dapat menarik investor untuk menginvestasikan dananya keperusahaan, semakin banyak investor yang berinvestasi maka dapat meningkatkan nilai perusahaan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh signifikan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Dengan meningkatnya perencanaan pajak maka di ikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan pada perusahaan Agrikultur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95% dan hasil analisis determinasi menunjukkan bahwa variabel perencanaan pajak mempengaruhi variabel nilai perusahaan sebesar 42,1% dan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain seperti faktor fundamental dan faktor teknikal.

B. Saran

- 1. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan referensi pada penelitian berikutnya mengenai Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Agriculture Yang Terdaftar Di BEI. Dikarenakan masih terbatasnya informasi terkait Perencanaan Pajak saat penelitian ini dilakukan, maka diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memberikan informasi lebih mendalam dengan mengembangkan faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan agar model penelitian menjadi lebih baik.
- Bagi perusahaan Agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
 untuk dapat meningkatkan dan menstabilkan perencanaan pajak untuk
 nilai perusahaannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan penelitian ini yaitu:

- Objek penelitian menggunakan perusahaan agriculture dengan jumlah perusahaan yang berobservasi hanya 8 sampel saja yang bisa digunakan.
- 2. Penelitian ini hanya menggunakan 2 varibel, variabel independen dan dependen yaitu perencanaan pajak dan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F, Ramadhan, P. R. (2018). Pengaruh karakteristik pemerintah daerah dan temuan audit Badan Pemeriksa Keuangan terhadap kinerja keuangan kabupaten/kota. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3).
- Ang, R. (2014). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Agustiono. (2010). Pelayanan Perpajakan. Jakarta: kencana.
- Baridwan, Z. (2015). *Manajemen Investasi dan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Burton, R. (2010). Hukum Pajak. Jakarta: Salemba Empat.
- Bustomi. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Beban Pph Badan Terhutang Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2013-2015). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 1(2).
- Devie. (2016). Manajemen Investasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Fabozzi, F. J. (2015). Manajemen Investasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: kencana.
- Halim, B. & Supomo, H. (2014). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.Gunadi. (2010). *Ketentuan Dasar Pajak Penghasilan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanum, Z. (2017). Akuntansi Perpajakan. Medan: Perdana Publishing.
- Harun, N. (2012). Dasar- Dasar Pajak Terapan. Bandung: Unpad.
- Horne & Wachowicz. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Bandung: Indeks.
- Kurnia, S. (2010). *Perpajakan Indonesia Konsep Dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan* (1, ed.). Yogyakarta: Andi.
- Mulyono, D. (2010). Hukum Pajak, Konsep, Aplikasi, dan Penuntun Praktis.

Yogyakarta: Andi.

Munandar. (2014). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.

Radianto, H. (2012). *Kebijakan Investasi Penanaman Modal*. Hatta Radianto: BPFE.

Samudera, A. A. (2015). Perpajakan Di Indonesia. Jakarta: Raja Grafindo.

Saragih, F. (2008). Analisis Akuntansi Pajak Penghasilan Badan Pada CV. Karya Natal. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(5).

Resmi, S. (2014). Perpajakan Teori dan Kasus. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Syamsudin, L. (2015). Analisis Portofolio. Jakarta: Erlangga.

Tunggal, A. W. (2015). Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.

Waluyo. (2014). Akuntansi Pajak. Jakarta: Salemba Empat.

Weston & Copeland. (2013). Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

Emiten	Tahun	ETR	EPS (Rp)
	2015	3,45	1,589.91
	2016	2,45	393.15
AALI	2017	23,38	1,042.75
	2018	3,56	1,044.50
	2019	3,34	614.08
	2015	1,97	68.73
	2016	0,06	-36.12
ANJT	2017	1,90	36.86
	2018	2,84	191.54
	2019	0,94	1.17
	2015	3,44	6.01
	2016	9,16	-5.70
BWPT	2017	-6,09	-12.36
	2018	-7,65	-5.90
	2019	-4,07	-8.43
	2015	3,92	306.50
	2016	3,44	127.22
DSNG	2017	3,95	23.65
	2018	3,43	63.31
	2019	3,27	26.16
	2015	-15,62	8.50
	2016	2,37	-5.12
GZCO	2017	34,69	-255.99
	2018	5,09	-27.73
	2019	-4,31	-27.15
	2015	3,12	13.38
	2016	-0,31	-3.13
JAWA	2017	-86,36	-58.95
	2018	-6,83	-52.28
	2019	-5,31	-40.84
	2015	4,37	134.36
	2016	4,05	91.36
LSIP	2017	4,19	87.04
	2018	4,14	111.90
	2019	4,36	32.97
PALM	2015	22,76	23.63

2016	14,27	-7.75
2017	7,94	30.79
2018	10,38	9.59
2019	1,13	0.85

DESCRIPTIVES VARIABLES=ETR EPS /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR	40	-86.36	34.69	1.5202	16.64767
EPS	40	-255.99	1589.91	138.3115	349.24115
Valid N (listwise)	40				

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT EPS

/METHOD=ENTER ETR

/SCATTERPLOT=(*SDRESID,*ZPRED)

/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID).

Regression

Variables Entered/Removeda

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ETR ^b		Enter

a. Dependent Variable: EPS

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

					Change Statistics					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1			
1	.463ª	.421	.411	1.06845	.421	8.698	1			

Model Summary^b

	Chang	Change Statistics				
Model	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson			
1	38	.000	1.600			

a. Predictors: (Constant), ETR

b. Dependent Variable: EPS

Coefficients^a

		Unstandardize	ed Coefficients	Standardized Coefficients			Collinearity Statistics
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance
1	(Constant) ETR	3.890 .285	.259 .997	462	15.002 8.286	.000	1,000
				.463			1.000

		Collinearity Statistics
Model		VIF
1	(Constant) ETR	1.000

a. Dependent Variable: EPS

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Putri Maulidina Npm

: 1705170166 Tempat dan Tanggal Lahir : Sei Musam, 01 Juli 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara

Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan, langkat.

No. Telephone : 0822-9473-9136

Email : putrimaulidina13@gmail.com

2. **DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Irwan Gumanti Pekerjaan : Wiraswasta Nama Ibu : Sudarsih

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : JL.Perintis Kemerdekaan, Langkat.

No. Telephone : 0823-6159-0776

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 050652 Sei Musam

Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMPN 4 Bahorok Sekolah Menengah Tingkat Atas

: SMAN 1 Bahorok

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara

Langkat, November 2021

> Putri Maulidina 1705170166



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

ama Mahasiswa

: Putri Maulidina

PM

: 1705170166 osen Pembimbing : Hj. Hafsah, SE, M.Si

rogram Studi

Consentrasi

: Akuntansi

: Akuntansi Perpajakan

udul Penelitian

: Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan

Agriculture yang terdaftar di BEI

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perjelas data yang akan diteliti	3/2021	Du
Bab 2	Fencmena diperjelas dan didukung Oleh teori	3/2021	Do
Bab 3	Pengutipan teori disesuaikan	15/2021	De.
Daftar Pustaka	Perjelas Bab III	19/2021	Dr.
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Lampiran data Peneliti	25/2021	De
Persetujuan Seminar Proposal	Selesas Bimbingan, Acc Seminar	30/2021	Lie

Diketahui oleh: Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Maret 2021 Disetujui oleh: Dosen Pembimbing

(Hj. Hafsah, SE, M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 🕿 (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis*, *08 April 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : Putri Maulidina NPM. : 1705170166

Tempat / Tgl.Lahir : Sei Musam, 01 Juli 2000

Alamat Rumah : Jln. Ampera VIII No. 43 Medan

Judul Proposal : Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan

Agriculture Yang Terdaftar Di BEI

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	- Perbaikan Pada Identifikasi Masalah - Perbaikan Pada Identifikasi Masalah
Bab II	- Perbaikan pada Penelitian terdahulu
Bab III	6
Lainnya	
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 08 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Pembimbing

Hj. Hafsah, SE., M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Maya Sari, SE., M.S.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Kamis, 08 April 2021 menerangkan bahwa:

Nama

: Putri Maulidina

NPM

: 1705170166

Tempat / Tgl.Lahir

: Sei Musam, 01 Juli 2000

Alamat Rumah

: Jln. Ampera VIII No. 43 Medan

Judul Proposal

: Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan

Agriculture Yang Terdaftar Di BEI

Proposal dinyatakan

Medan, 08 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Pembimbing

Hj. Hafsah, SE., M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pempanding

Dr. Hj. Maya Sari, SE.,

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



Medan,	 	 	 	 	F
	 			203	IN

Kepada Yth, Ketua/Sekretaris Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Medan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

ouju jung seruman	,	5		.,,																	
Nama Lengkap	:	₽	u	T	R	1		М	Α	и	L	(D	1	N	A					
NPM	:	1	7	0	Z	l	7	0	l	6	6										
Tempat.Tgl. Lahir	:	9	E	ı		М	u	S	A	М		Ó	1	-	0	7	-	2	0	0	6
															Ů	Ė					
Program Studi	:	Ak		nsi /																/	/
Alamat Mahasiswa	:	1	l		Α	М	P	E	R	Α		٧	ļ	1	1		N	0	~	4	3
Tempat Penelitian	:	В	u	١	2	a		E	f	e	k		1	n	d	٥	n	e	S	i	a
									-	-											Н
Alamat Penelitian	. 1	_			_	L								1			0				_
Alamat Penemian	:	N	0.	n	5	-	۲	A	H.	1	u	а	n	d	a		В	а	۲	u	\vdash
																					\sqcap

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian. Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

Transkrip nilai sementara
 Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Ketua/Sekretaris Fragram Studi

Wassalam

Pemohon

(Fitriani Saragih S.E. Msi)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2089/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/17/2/2021

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama

: Putri Maulidina

NPM

: 1705170166

Program Studi

: Akuntansi

Konsentrasi

: Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah

: Terjadi Peningkatan nilai agresivitas pajak

Rencana Judul

: 1. Pengaruh ROA dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak

Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang
 Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Objek/Lokasi Penelitian

: Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya Pemohon

(Putri Maulidina)

Medan, 17/2/2021



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2089/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/17/2/2021

Nama	Ma	hasiswa

: Putri Maulidina

NPM

1705170166

Program Studi

: Akuntansi

Konsentrasi

: Perpajakan

Tanggal Pengajuan Judul

: 17/2/2021

Nama Dosen pembimbing*)

:Hj. Hafsah, SE, M.Si (25 Februari 2021)

Judul Disetujui**)

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Agriculture yang Terdaptar di BEl

.....

Medan, 27 Februari 2021

Disahkan oleh:

Ketua Program Stadi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Dosen Pembimbing

HAF 8AH, SE, MSI

Keterangan

*) Diisi oleh Pimpinan Program Sta

**) Dust oten Dosen Pemoumbing
Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"

PERMOHONAN ÜJIAN SKRIPSI

P	ERMOHONAN UJIAI	N SKRIPSI	
		Medan: 4. Agustus. 202	21
oada Yth : oak Dekan Fakultas Ekonor dan	ni dan Bisnis UMSU Di		
1. Transkrip Sementara 2. Surat keterangan telal 3. Foto copy STTB / Ij KTP seukuran A4 (4. Konversi Nilai (bagi si) 5. Foto Copy Seluruh Si 6. Surat keterangan seprepustakaan UMSU 7. Pas photo terbaru hit dan dasi panjang, wa (Kertas Photo tidak y 8. Skripsi yang telah dis 9. Permohonan dan lam	. Putri Maulidina . 1705 170166 : Akuntansi . JI. Perinti's Kemerda . Pengaruh Perence Perusahaan Pada untuk mengikuti ujian & KHS Semester I s/d ter h menyelesaikan riset dari In lazah terakhir dilegalisir 2 2 lember) mahasiswa pindahan) – Asl KPI masing masing 1 lember bebas pinjam buku dan am putih ukuran 4 X 6 cm inita memakai blus lengan pang licin). syahkan. Lengkap tiga ekser piran 1 s/d 5 dimasukan kec	lembar dan foto copy Kartu Keluarga dan li. er a tanda terima sumbangan buku dar a (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita mplar dan Pengesahan Skripsi.	ı i
	h	Putri Maulidina	
a.n. Rektor Wakil Rektor	rI	Dekan	

. H. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

H. JANURI., SE., MM., M.Si

SURAT PERNYATAAN

g bertanda tangan di ba nammadiyah Sumatera U	awah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Nama Lengkap N P M	: Putri Maulidina : 1705170166 : Sei Musam, OS Juli 2000 : Akuntansi : Islam : Belum Kawin : JI. Perintis Kemerdekaan. Binjai : Mahasiswa : JI.Kapt. Mukhtar Basri No. 3
nohonan menempuh ujia 1. Dalam keadaan seha 2. Siap secara optim pertanyaan dari pe 3. Menerima keputusa gugatan apapun.	nal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas
-	ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk emoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.
	Medan, <u>4 Agustus</u> 2021 Saya yang Menyatakan
	Materai METERAL TEMPEL BD2AJX297120862 Putri Maulidina



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474 Website: http://www.umsu.ac.id Email: rektor@umsu.ac.id

rab surat ini agar di sebutka

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR: 642/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan

Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi

: Akuntansi

Pada Tanggal

: 27 Februari 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama

: Putri Maulidina

NPM

: 1705170166

Semester

: VIII (Delapan)

Program Studi

: Akuntansi

Judul Proposal / Skripsi

: Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada

Perusahaan Agriculture Yang Terdaftar di BEI

Dosen Pembimbing

: Hj. Hafsah, SE., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

 Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

 Pelakasanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi

 Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan "BATAL" bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal: 19 Maret 2022

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di

: Medan

Dekan

Pada Tanggal

: 05 Sya'ban 1442 H

19 Maret 2021 M

1

., SE., MM., M.Si

Tembusan:

1. Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474 Website: http://www.umsu.ac.id Email: rektor@umsu.ac.id

Nomor

: 640/II.3-AU/UMSU-05/F/2021

Medan, 05 Sya'ban 1442 H

19 Maret 2021 M

Lampiran

: Izin Riset Perihal

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan

Bursa Efek Indonesia

Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama

: Putri Maulidina

Npm

: 1705170166 · Akuntansi

Program Studi

VIII (Delapan)

Semester Judul Skripsi

: Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan

Agriculture Yang Terdaftar di BEI

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

H. Januri., SE., MM., M.Si

Dekan

Tembusan: 1. Pertinggal





SURAT KETERANGAN

Nomor

Form- Izin Riset-00237/BEI.PSR/03-2021

Tanggal

22 Maret 2021

Kepada Yth

H. Januri SE, MM, M.Si

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3

Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama

: Putri Maulidina

NIM

1705170166

Program Studi

Akuntansi

Dapat menggunakan data-data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Agriculture Yang Terdaftar di BEI".

Selanjutnya untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat/kami

M. Pinor Nasution

Kepala Kantor PIGP Medan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474 Website: http://www.umsu.ac.id Email: rektor@umsu.ac.id

: 1546/II.3-AU/UMSU-05/F/2021 Nomor

Medan, 20 Dzulga'dah 1442 H

01 Juli

Lamp.

Hal

: Menyelesaikan Riset

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Pimpinan

Bursa Efek Indonesia

Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6, Ps. Merah Bar., Kec. Medan Kota. Kota Medan

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama

: Putri Maulidina

NPM

: 1705170166

Semester Program Studi : Akuntansi

: VIII (Delapan)

Judul Skripsi

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan

Agriculture Yang Terdaftar Di BEI

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

H. Januri., SE., MM., M.Si

Dekan

Tembusan:

1. Pertinggal





SURAT KETERANGAN

Nomor

Form- Selesai Riset-00381/BEI.PSR/07-2021

Tanggal

06 Juli 2021

Kepada Yth

: H. Januri SE, MM, M, Si

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat

: Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3

Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama

: Putri Maulidina

NIM

1705170166

Program Studi

Akuntansi

Sudah menggunakan data-data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Agriculture Yang Terdaftar di BEI".

Selanjutnya untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

M. Pinor Nasution

Kepala Kantor PIGP Medan

Indoensia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190-Indonesia Phone: +62 21 5150515, Fax: +62 21 515 0330, Toll Free: 08500 100 9000, Email: callceneter@idx.co.id

co.id